

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : June 2021

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2021		Q1 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		36,386,747		37,213,308
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	7,429,583	371,479	8,130,514	406,526
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,730,686	273,069	3,044,729	304,473
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	49,629,357	12,211,851	48,267,721	11,953,654
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,202,608	2,817,767	6,615,847	2,577,844
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	0	0		
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	23,912,426	23,912,426	25,453,205	25,453,205
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	32,610,870	1,815,312	32,508,588	1,785,303
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	48,383,632	4,453	48,507,757	5,070
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,014,577	1,014,577	1,345,857	1,345,857
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		42,420,933		43,831,931
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	9,588,716	6,610,981	9,594,931	6,912,938
10	Arus kas masuk lainnya	23,927,657	23,927,657	25,490,264	25,490,264
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		30,538,639		32,403,202
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		36,386,747		37,213,308
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		11,882,294		11,428,729
14	LCR (%)		306.23%		325.61%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : June 2021

ANALISIS

Di Q2 2021, jumlah HQLA bank sebesar 36.38 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 42.42 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 30.53 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 306.23%.

Penurunan HQLA sebesar 826.56 miliar rupiah pada Q2 2021 terutama berasal dari pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di Q2 2021 sebesar 1.41 triliun rupiah yang terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR juga mengalami penurunan sebesar 1.86 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari pos arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Penurunan pada HQLA senilai 826.56 miliar rupiah disertai dengan peningkatan pada total arus kas keluar bersih senilai 453.56 miliar rupiah, menyebabkan LCR Q2 2021 mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 306.23%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.